

LAYANAN DAN STRATEGI PROMOSI PERPUSTAKAAN DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA (UMY) SELAMA MASA PANDEMI

Eko Kurniawan

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Korespondensi: kurniawan@umy.ac.id

Abstract

The COVID-19 pandemic has changed the fabric of human life and has an impact on various aspects of life. Starting from the aspects of health, economy, education, culture and social. Libraries as non-essential institutions are also affected. However, UMY librarians try to see the covid19 pandemic from a positive side, so the existence of this pandemic actually encourages UMY librarians to improve their work in the form of innovation. This study aims to describe what services are available at the UMY Library during the pandemic, as well as what strategies are used to maximize the utilization of these services. In conducting research, researchers used qualitative methods, data collection techniques were carried out by means of observation, interviews and documentation, the instrument in this study was the researcher himself. In order for the data obtained to be truly valid, the researchers did this by extending the observation period, increasing persistence and doing triangulation. From this study, it can be concluded that there are various services available at the UMY Library during the pandemic, namely online information literacy training services, provision of ebooks and journal databases, online book lending, online similarity checks, and consulting services through ask libraries. While the promotion strategy is carried out using various media, namely: Making tiktok videos, making video reels, making user educational videos, making YouTube videos, using various social media and updating social media content every day, consulting services, webinars and promotions through library websites.

Abstrak

Pandemi covid19 ini telah merubah tatanan kehidupan manusia dan berdampak di berbagai aspek kehidupan. Mulai dari aspek kesehatan, ekonomi, pendidikan, budaya dan sosial. Perpustakaan sebagai lembaga non esensial pun terkena dampak tersebut. Namun pustakawan UMY mencoba melihat pandemi covid19 ini dari sisi positifnya, sehingga adanya pandemi ini justru memicup para pustakawan UMY untuk meningkatkan karyanya dalam bentuk inovasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan layanan apa saja yang ada di Perpustakaan UMY selama pandemi, serta strategi apa saja yang dilakukan agar pemanfaatan layanan tersebut dapat maksimal. Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan metode kualitatif, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara oboservasi, wawancara dan dokumentasi, instrumen dalam penelitian ini yaitu peneliti itu sendiri. Agar data yang didapatkan benar-benar valid maka peneliti melakukannya dengan cara memperpanjang masa pengamatan, meningkatkan ketekunan serta melakukan triangulasi. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada berbagai layanan yang ada di Perpustakaan UMY selama pandemi, yaitu layanan pelatihan literasi informasi secara daring, penyediaan ebook dan *database journal*, peminjaman buku secara daring, cek similarity secara daring, serta layanan konsultasi melalui *ask librarian*. Sedangkan strategi promosi yang dilakukan

dengan cara menggunakan berbagai media yaitu : Pembuatan video tiktok, pembuatan video reels, pembuatan video user education, pembuatan video youtube, penggunaan berbagai medsos dan update konten medsos setiap hari, layanan konsultasi, webinar dan promosi melalui *website* perpustakaan

Keywords: pandemic; library promotion; library promotion media

1. PENDAHULUAN

Akhir Desember 2020 dunia digegerkan dengan adanya virus covid19. Adanya virus tersebut berdampak di berbagai aspek kehidupan manusia, mulai dari aspek kesehatan, ekonomi, pendidikan, budaya dan sosial. Dampak tersebut mengakibatkan berubahnya seluruh tananan kehidupan manusia, tidak terkecuali kegiatan yang ada di Perpustakaan. Dulu, kegiatan perpustakaan banyak dilakukan secara luring, namun pandemi ini mengharuskan kegiatan perpustakaan untuk melakukan kegiatannya secara daring.

Perpustakaan UMY yang merupakan salah satu Perpustakaan Perguruan Tinggi pun terkena dampaknya. Namun, pustakawan UMY justru mensikapi pandemi covid19 dengan positif sehingga walaupun kondisi serba terbatas justru membuat Pustakawan UMY banyak menciptakan karya digital yang bersifat kreatif dan inovatif.

Selama pandemi, Perpustakaan UMY memberikan berbagai layanan daring, diantaranya yaitu layanan penyediaan ebook dan jurnal, kegiatan literasi informasi secara daring, peminjaman buku secara daring, layanan konsultasi melalui *ask librarian*, dan cek similarity secara daring dll. Dengan adanya berbagai layanan tersebut tentu dibutuhkan suatu strategi promosi yang inovatif agar pemanfaatan layanan yang ada dapat maksimal.

Promosi merupakan suatu kegiatan dalam mengkomunikasikan produk yang dimiliki kepada konsumen sebagai usaha untuk memberikan informasi dan mempengaruhi mereka agar dapat memanfaatkan produk tersebut secara maksimal (Garaika dan Friyan, 2018). Sedangkan promosi perpustakaan merupakan serangkaian kegiatan perpustakaan yang dibuat agar masyarakat mengetahui manfaat sebuah perpustakaan melalui koleksi, fasilitas, dan produk atau layanan yang disediakan (Sudiar,dkk., 2017)

Sehubungan dengan hal tersebut, maka dalam paper ini akan dijabarkan secara detail layanan apa saja yang ada di Perpustakaan UMY selama pandemi, serta strategi apa saja yang dilakukan agar layanan tersebut dapat dimanfaatkan oleh pemustaka secara maksimal. Dari latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : (1) Layanan apa saja yang dilakukan oleh Perpustakaan UMY pada masa pandemi?; (2) Bagaimana strategi promosi perpustakaan masa pandemi?

2. TINJAUAN PUSTAKA

1. Promosi

Promosi merupakan serangkaian kegiatan untuk mengkomunikasikan keunggulan berbagai produk yang dimiliki dan membujuk konsumen agar membeli/memanfaatkan produk tersebut (Kellerr dan Amstrong, 2014). Sedangkan Jasmani (2018) menjelaskan bahwa promosi adalah kegiatan yang dilakukan untuk memberikan informasi terkait produk/jasa layanan kepada masyarakat. Sejalan dengan itu, Suryadi (2011) mendefinisikan bahwa promosi merupakan “serangkaian kegiatan untuk mengkomunikasikan dan menyakinkan orang tentang produk tersebut”

Dari berbagai definisi di atas maka dapat diambil pengertian bahwa, promosi merupakan sebuah kegiatan untuk mengenalkan dan memberikan informasi kepada masyarakat terkait dengan keunggulan produk yang dimiliki agar produk tersebut dapat dimanfaatkan secara maksimal.

Saat ini banyak media yang dapat digunakan untuk melakukan promosi, diantaranya :

a. Baliho dan spanduk

Baliho dan spanduk merupakan sebuah media cetak yang biasanya didesain untuk memberikan infografis terkait produk yang dimiliki. Media ini masuk dalam kategori media *outdoor* dikarenakan ia tempatkan di luar ruangan sehingga jangkauan audien sangatlah tinggi tergantung penempatan dari media tersebut. Meskipun demikian, salah satu kelemahan media ini yaitu pengiklan tidak dapat mengukur secara detail berapa besar jumlah audiens yang melihat iklan tersebut.

b. Banner

Hampir sama dengan baliho dan spanduk, namun banner ini dapat dipasang indoor dan outdoor tergantung kebutuhan pengiklan.

c. Videotron

Videotron merupakan sebuah media yang menayangkan iklan dalam bentuk video LED (Purnama dan Thalib, 2018).

d. Flayer

Flayer merupakan sebuah desain infografis dalam bentuk digital memuat berbagai informasi produk yang dimiliki.

e. Brosur atau leaflet.

Media ini hampir sama dengan flayer di atas, bedanya kalau flayer merupakan desain infografis dalam bentuk digital namun brosur atau leaflet dicetak pada media kertas.

f. Media sosial

Media sosial merupakan sebuah aplikasi yang digunakan untuk melakukan interaksi ataupun komunikasi kepada orang lain. Saat ini banyak aplikasi yang dapat digunakan seperti whatsapp, facebook, twitter, instagram, tiktok, youtube dan lain sebagainya. Selain dapat digunakan sebagai komunikasi, aplikais tersebut juga dapat digunakan untuk melakukan promosi suatu produk atau jasa (Bekti, 2015).

g. *Website*

Website merupakan kumpulan berbagai halaman yang ada di internet, baik berupa teks, gambar, audio, video maupun gabungan dari berbagai media tersebut. *Website* dibagi menjadi dua, yaitu *website* statis dan *website* dinamis. *Website* statis merupakan *website* yang hanya menampilkan informasi yang bersifat statis atau tida berubah, sedangkan *website* dinamis yaitu *website* yang isinya dapat dirubah atau diupdate setiap saat (Bekti, 2015).

2. Promosi Perpustakaan

Menurut Suherman (2009), promosi perpustakaan merupakan sebuah upaya mengenalkan fasilitas maupun layanan yang ada di perpustakaan terhadap khalayak umum. Pada dasarnya kegiatan ini dilakukan untuk melakukan pertukaran informasi antara perpustakaan dengan pemustaka agar mereka terbuju dan bereaksi dalam menggunakan produk perpustakaan.

Ada beberapa tujuan dilakukannya promosi perpustakaan, yaitu :

- a. Memperkenalkan fungsi perpustakaan kepada masyarakat pemakai.
- b. Memberikan motivasi minat “baca”pada pada masyarakat dan mengajak masyarakat untuk menggunakan dan memanfaatkan koleksi perpustakaan secara optimal.
- c. Memberikan pelayanan dan jasa perpustakaan kepaa masyarakat.
- d. Memberikan kesadaran masyarakat akan adanya pelayanan perpustakaan dan mengembangkan penertian masyarakat tentang perpustakaan, sehingga masyarakat mendukung kegiatan yang ada di perpustakaan.
- e. Memasyarakatkan slogan “tak kenal maka tak sayang” (Qalyubi, dkk., 2007)

Dalam melakukan promosi perpustakaan, ada beberapa hal yang perlu dilakukan, yaitu :

- a. Mengetahui target audiens
- b. Produk apa yang ditawarkan
- c. Apa yang akan dikomunikasikan
- d. Bagaimana audies menanggapi pesan yang disampaikan

3. Pandemi

Pandemi merupakan penyebaran suatu wabah maupun penyakit yang bergerak ke

berbagai negara dalam skala besar dari epidemi. Middle East Respiratory Syndrome (MERS), Black Death, Demam Berdarah, HIV/AIDS, Flu Asia, Flu Spanyol, kolera, Flu Babi (H1N1), Flu Hongkong, Zika, Caca, Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS), , Avian Influenza (H7N9), Ebola, Covid19 merupakan deretan kasus akibat virus yang pernah menyerang sepanjang sejarah kasus epidemi dan pandemi di dunia (Muis, 2020)

Di Indonesia Covid19 pertama kali muncul pada tanggal 2 Maret 2020 (Redaksi Detik News, 2020). Kemudian pada tanggal 11 Maret 2020 pertama kali WHO menetapkan Covid19 sebagai penyebab Pandemi yang ada di dunia (Sebayang, 2020). Selama pandemi ini, Kemenkes memberikan anjuran 5m kepada masyarakat, yaitu :

- a. Memakai masker
- b. Mencuci tangan
- c. Menjauhi kerumunan
- d. Mengurangi mobilisasi
- e. Menjaga jarak (Alfarizi, 2021)

3. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi partisipan, wawancara dan dokumentasi. Observasi partisipan ini dilakukan peneliti dikarenakan ia merupakan seorang pustakawan UMY sehingga ia berhadapan dan praktik langsung terkait strategi apa saja yang dilakukan oleh pustakawan UMY selama pandemi, sedangkan wawancara dilakukan kepada dua orang pustakawan yang terlibat langsung dalam kegiatan promosi perpustakaan, Lalu Instrumen dalam penelitian ini yaitu peneliti itu sendiri dikarenakan penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, sehingga peneliti dituntut untuk memahami betul apa yang sedang ditelitinya. Uji keabsahan data dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi.

4. PEMBAHASAN

Di awal pandemi covid19, Univertas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) menerapkan pembelajaran *full* daring, sehingga tidak ada lagi mahasiswa yang datang ke perpustakaan secara fisik. Selain itu staff dan dosen juga diberlakukan WFH bergilir sehingga mengakibatkan aktivitas fisik di kampus sangatlah sepi. Dengan berjalannya waktu, akhirnya UMY membuat kebijakan pembelajaran *hibryd* yaitu kombinasi perkuliahan luring dan dari dalam satu waktu dan menghapus sistem WFH.

Dengan adanya kegiatan tersebut tidak lantas membuat aktivitas secara fisik di perpustakaan ramai pengunjung, sehingga Perpustakaan UMY merubah strategi pelayanannya menjadi layanan daring. Beberapa layanan daring yang diterapkan oleh Perpustakaan UMY dalam masa pandemi yaitu:

a. Pelatihan literasi informasi secara daring

Sebelum pandemi Perpustakaan UMY menyelenggarakan berbagai kegiatan secara luring, namun adanya pandemi ini merubah tatanan kegiatan yang ada di perpustakaan tidak terkecuali dengan kegiatan pelatihan literasi informasi. Selama pandemi ini berlangsung, kegiatan pelatihan literasi informasi dilakukan secara daring melalui berbagai media, diantaranya menggunakan zoom, google meet atau Ms. Teams.

Pelatihan ini mempelajari berbagai topik, diantaranya : analisis kebutuhan informasi, bagaimana mencari topik penelitian, bagaimana akses jurnal, pengenalan layanan online di perpustakaan, pemanfaatan aplikasi reference tools, materi tentang plagiasi dan lain sebagainya.

b. Cek similarity secara daring

Layanan ini dilakukan secara daring dengan cara mengirimkan karya ilmiah kepada email masing-masing perpustakaan fakultas. Kemudian petugas akan mengecek similarity dari karya ilmiah tersebut. Setelah berlangsung dalam beberapa bulan, layanan tersebut diganti dengan layanan UMYturn. UMYturn merupakan layanan cek similarity secara mandiri sehingga mahasiswa dapat secara langsung mengecek similarity kapanpun dan dimanapun ia berada.

c. Peminjaman buku secara daring

Adanya pandemi ini membuat mahasiswa jarang yang berkunjung secara fisik ke perpustakaan, sehingga jika ada mahasiswa yang membutuhkan koleksi perpustakaan, maka mereka dapat menghubungi ask librarian dengan cara menyebutkan buku yang dibutuhkan sehingga buku tersebut akan dikirimkan melalui ojol ke alamat mahasiswa tersebut.

d. Penyediaan ebook dan jurnal

UMY melanggan berbagai ebook dan *database journal* untuk memberikan layanan referensi kepada civitas akademika UMY. Ebook dan database journal tersebut ditampilkan di *web* Perpustakaan UMY pada menu *database*.

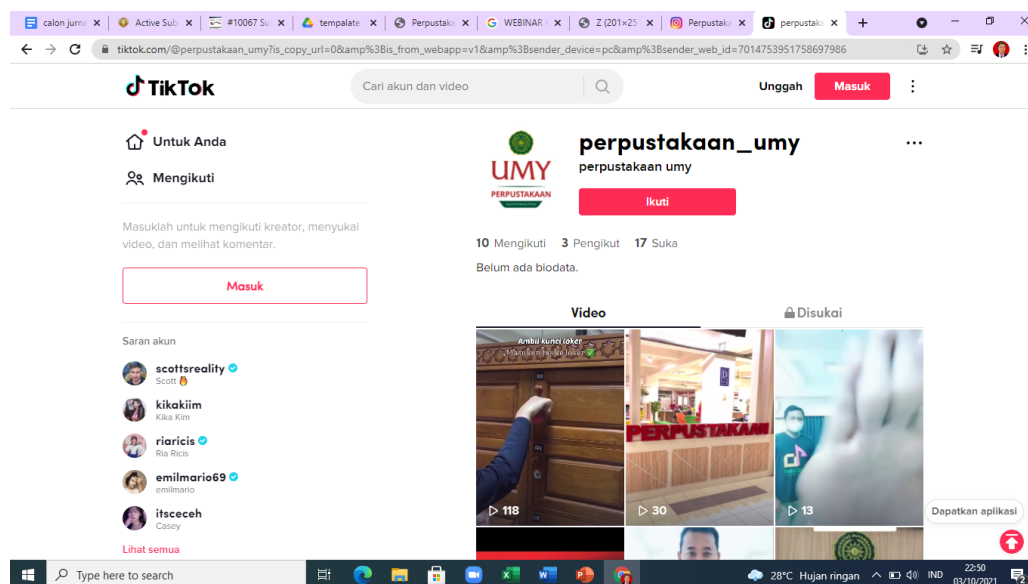
e. Konsultasi *ask librarian*

Perpustakaan UMY memberikan layanan konsultasi selama 24 jam melalui whatsapp yang ditampilkan pada *web* Perpustakaan UMY. Layanan tersebut digunakan untuk menjawab berbagai pertanyaan dan kebutuhan civitas akademika UMY dan masyarakat secara umum.

Dari beberapa layanan tersebut, Perpustakaan UMY melakukan berbagai strategi promosi untuk memaksimalkan pemanfaatan layanan, yaitu :

a. Pembuatan video tiktok

Pada Oktober 2020 tiktok merilis bahwa pengguna aktif di Indonesia mencapai 732 juta *user* (Stephanie, 2021). Dari banyak pengguna tersebut maka tiktok menjadi salah satu media sosial yang efektif digunakan sebagai media promosi perpustakaan. Di Perpustakaan UMY memanfaatkan media tiktok mulai bulan Juni 2021 dengan mengunggah berbagai video tentang layanan dan fasilitas yang ada di Perpustakaan UMY. Berikut adalah salah satu contoh konten tiktok Perpustakaan UMY <https://bit.ly/3Bb8AIW>

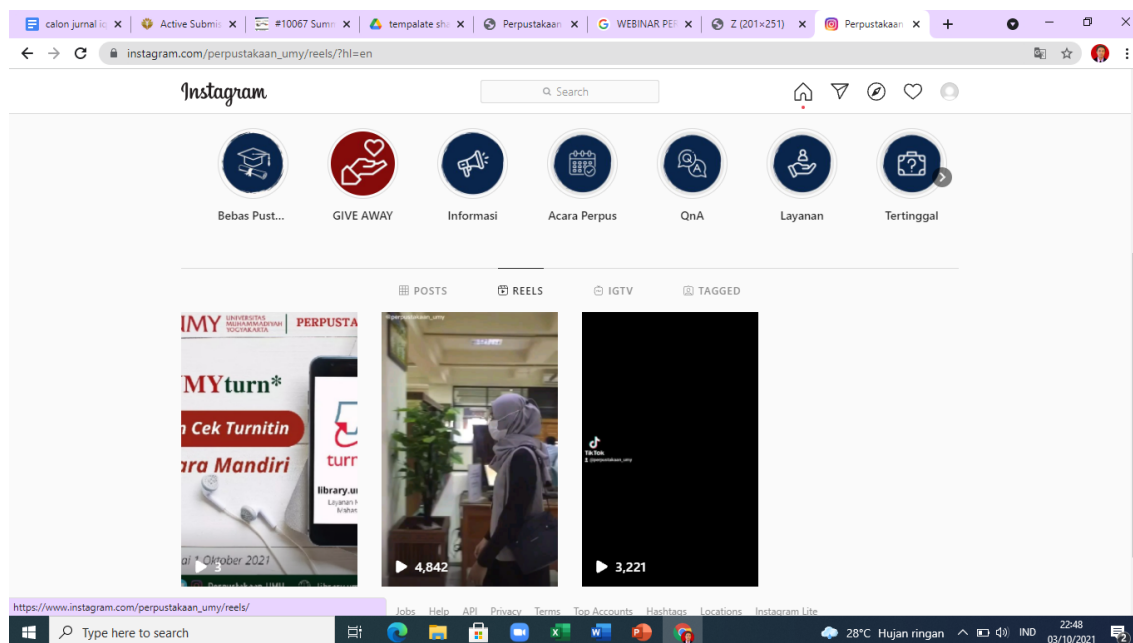


Gambar 1

Tiktok Perpustakaan UMY

b. Pembuatan video reels

Hampir seperti tiktok, Intagram saat ini juga memungkinkan penggunanya untuk membuat video inovatif. Hal tersebut juga dimanfaatkan oleh Perpustakaan UMY dalam mempromosikan layanannya. Berikut adalah link dari video reels Perpustakaan UMY <https://bit.ly/3mdnBxm>



Gambar 2

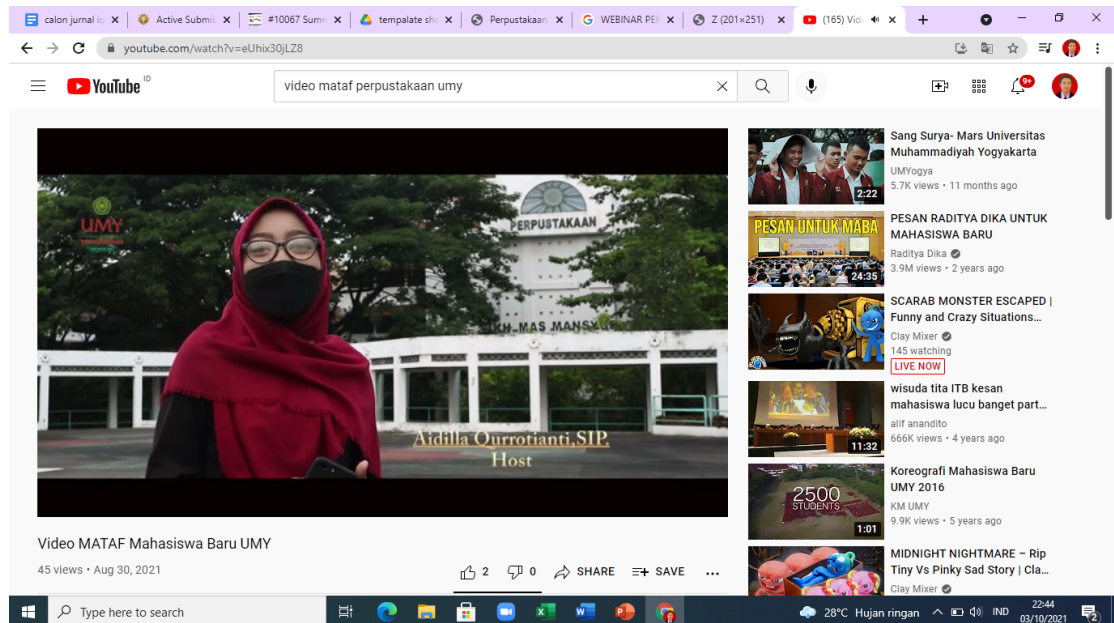
Video Reels Instagram Perpustakaan UMY

c. Pembuatan video *user education*

Sebelum adanya pandemi ini, kegiatan *user education* atau pendidikan pemakai bagi mahasiswa baru dilakukan secara luring, namun dengan adanya pandemi ini membuat berbagai kegiatan luring ini dihentikan. Untuk itu dalam kegiatan *user education* tersebut Perpustakaan membuat video singkat terkait layanan ataupun fasilitas yang ada di Perpustakaan UMY, dengan harapan mahasiswa baru mengetahui informasi tersebut dan tertarik untuk memanfaatkannya. Berikut adalah link videonya <https://www.youtube.com/watch?v=eUhix30jLZ8>

d. Pembuatan video youtube

Youtube merupakan salah satu media yang banyak digunakan oleh masyarakat di dunia, khususnya di Indonesia, sehingga media tersebut berpeluang efektif digunakan sebagai media promosi perpustakaan. Ada berbagai konten yang telah dipublikasi pada channel youtube Perpustakaan UMY, diantaranya mengenai konten tutorial, konten webinar, video profil dan lain sebagainya. Channel youtube Perpustakaan UMY dapat diakses melalui <https://bit.ly/3A54Gd3>.

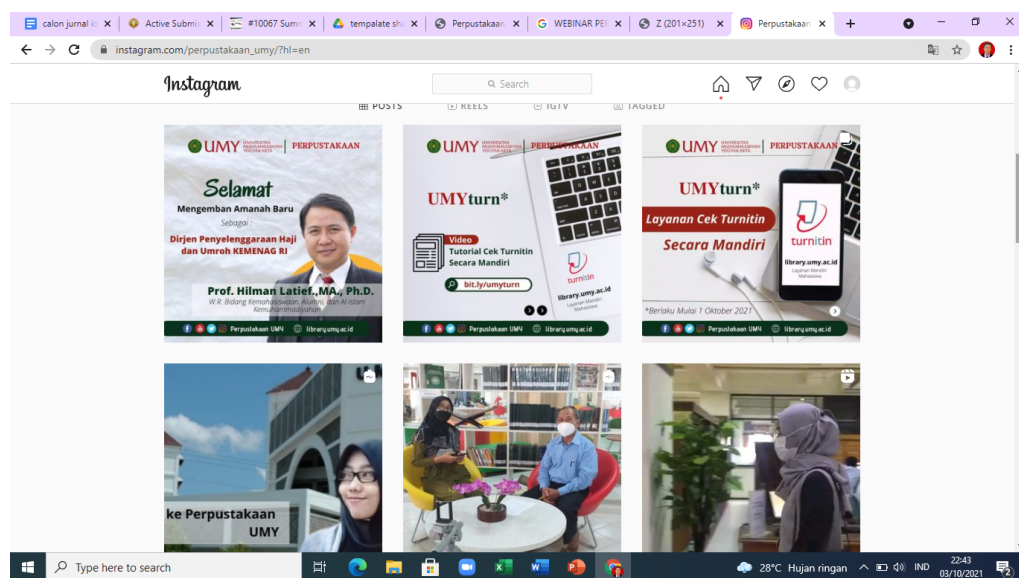


Gambar 3
Konten Youtube Perpustakaan UMY

e. Update konten medsos

Perpustakaan UMY mempunyai berbagai medsos, diantaranya yaitu instagram, facebook, twitter, youtube dan lain sebagainya. Khusus pada twitter, instagram, dan facebook Perpustakaan UMY telah membuat jadwal update harian. Sehingga pada media tersebut setiap hari terdaat konten terbaru. Berikut adalah link instagram Perpustakaan UMY

https://www.instagram.com/perpustakaan_umy.



Gambar 5
Instagram Perpustakaan UMY

f. Layanan konsultasi

Layanan konsultasi ini dilakukan dengan menggunakan media whatsapp seperti yang telah dijelaskan pada point di atas.

g. Webinar

Selain promosi terhadap civitas akademika, Perpustakaan UMY juga aktif melakukan promosi dalam hal ini branding perpustakaan terhadap masyarakat umum. Kegiatan ini dilakukan dengan cara mengadakan kegiatan webinar gratis.

UMY UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA | PERPUSTAKAAN *Sarana Pasti Menuju Prestasi*

WE BINAR **iqra** Increasing your Thesis Quality through Reading Ability **iqra #3**

Tembus Jurnal Scopus, Why Not?

📅 Senin, 29 Juni 2020 ⌚ 09.00-11.00 WIB

Prof. Agus Setyo Muntohar
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

zoom Meeting ID: 912 1174 9101
Password: 572023

Registarsi <http://bit.ly/webinar-iqra>

Narahubung ☎ 085729670223 (Eric)
☎ 085729357100 (Yulliana)

⚠ E-sertifikat hanya diberikan kepada peserta yang mengikuti semua acara (iqra #2, #3, n #4)

🌐 library.umy.ac.id 📧 @perpustakaan_omy 📺 perpustakaanomy 📞 +62-274-387555

Gambar 6. Salah satu contoh *webinar*

h. Promosi melalui *website* perpustakaan

Perpustakaan UMY juga aktif melakukan promosi melalui *website* dengan alamat library.umy.ac.id. Konten yang ada



Gambar 7

Website Perpustakaan UMY

5. KESIMPULAN

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa adanya pandemi covid19 ini justru memberikan dampak positif terhadap layanan Perpustakaan UMY. Di masa pandemi ini pustakawan bebas berkreasi membuat layanan baru yang bersifat inovatif. Layanan - layanan tersebut juga dikemas dan dipromosikan dengan berbagai media, sehingga strategi promosi yang dilakukan dinilai efektif. Berbagai strategi promosi yang dilakukan yaitu dengan cara pembuatan video tiktok, pembuatan video reels, pembuatan video user education, pembuatan video youtube, penggunaan berbagai medsosn dan update konten medsos setiap hari, layanan konsultasi, webinar dan promosi melalui *website* perpustakaan

DAFTAR PUSTAKA

- Alfarizi, T. (2021, Februari 1). 5 M DIMASA PANDEMI COVID 19 DI INDONESIA. Diakses melalui Kemenkes RI: <https://bit.ly/3Fnshto> pada tanggal 3 Oktober 2021
- Bekti H. B., 2015. Mahir Membuat Website dengan Adobe Dreamweaver CS6, CSS dan JQuery. Yogyakarta : Andi Offset
- Didih Suryadi. 2011. Promosi Efektif Menggugah Minat & Loyalitas Pelanggan, PT. Suka Buku, Jakarta.
- Garaika, G., & Feriyan, W. (2019). Promosi Dan Pengaruhnya Terhadap Terhadap Animo Calon Mahasiswa Baru Dalam Memilih Perguruan Tinggi Swasta. Jurnal AKTUAL, 16(1), 21-27.

- Keller dan Armstrong. (2014). Prinsip-prinsip Pemasaran. Edisi Kedua Belas. Jakarta: Erlangga.
- Muis, A. R. C. (2020). Transparansi Kebijakan Publik sebagai Strategi Nasional dalam Menanggulangi Pandemi Covid-19. *Jurnal Sosial & Budaya Syar-I (Salam)*, 7(5), 439-454.
- Purnama, A. P., & Thalib, A. A. (2018). Keefektifitasan Videotron Dalam Menyampaikan Pesan Iklan Kepada Masyarakat. *Jurnal Dakwah Tabligh*, 19(1), 44-57.
- Qalyubi, shihabuddin, dkk. (2007) Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi. Yogyakarta: Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga,
- Redaksi. (2020, April 26). Kapan Sebenarnya Corona Pertama Kali Masuk RI? Diakses melalui Detik News: <https://bit.ly/3A5RtRl>. pada tanggal 3 Oktober 2021
- Sebayang, R. (Maret 2020). Alert! WHO Resmi Tetapkan Corona Pandemi. Diakses melalui CBC Indonesia: <https://bit.ly/3D6VarQ>. pada tanggal 3 Oktober 2021
- Stephanie, C. (2021, April 19). Jumlah Pengguna Aktif Bulanan TikTok Terungkap. Retrieved from Kompas.com: <https://bit.ly/3a7O0a1>
- Sudiar, N., Mafar, F., & Rosman, R. (2017). Model Promosi Perpustakaan Perguruan Tinggi di Pekanbaru. *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan*, 3(1), 19-25.
- Suherman. *Perpustakaan Sebagai Jantung Sekolah, Referensi pengelolaan perpustakaan sekolah*. Bandung: MQS Publishing, 2009